

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Era globalisasi merupakan zaman yang mana setiap bidang mengalami perkembangan yang cepat, salah satunya adalah bidang ekonomi. Cepatnya perkembangan pada bidang ekonomi mengalami banyak persaingan pada sektor usaha menengah keatas maupun usaha menengah ke bawah, semua bersaing untuk menjadi yang terbaik, dengan meningkatkan berbagai sistem yang ada dalam perusahaan, tidak sedikit juga yang tersingkir usahanya karena perusahaan yang didirikan tanpa landasan yang kuat yang berupa sistem.

Era sekarang ini, perusahaan tanpa didasari dengan adanya sebuah sistem yang kuat maka akan mudah terombang-ambing sehingga mengakibatkan kegagalan dalam usaha atau kebangkrutan, tidak sedikit perusahaan besar yang tumbang karena tidak begitu memperdulikan adanya sistem yang mendasari perusahaan tersebut. Sehingga didalamnya banyak terjadi permasalahan yang menggrogoti perusahaan tersebut, salah satunya yaitu banyaknya terjadi kecurangan, terjadinya korupsi, kesalahan kecil yang dibiasakan hingga menjadi kesalahan yang fatal dan masih banyak lagi.

Perusahaan yang sudah sakit tersebut perlu adanya penyembuhan yaitu salah satunya dengan memperbaiki sistem yang ada dalam perusahaan. Sistem dalam perusahaan banyak jenisnya, salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang didalamnya berisikan informasi tentang laporan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai pengambilan

keputusan oleh pihak-pihak yang diberi wewenang. Sistem informasi akuntansi juga banyak mengambil peran dalam pertumbuhan ekonomi perusahaan, karena sistem informasi mampu menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan secara cepat, terbaru, dan efektif.

Sistem informasi akuntansi pada perusahaan berfungsi sebagai pengumpul informasi, penyimpanan data, pemrosesan data, dan sebagai pengontrol aset perusahaan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang baik dan dikelola dengan benar akan memberikan manfaat bagi perusahaan diantaranya yaitu sistem informasi akan menjadi penyedia informasi yang efisien, efektif, dan akurat, sistem informasi akuntansi juga dapat meningkatkan kualitas perusahaan, sistem informasi akuntansi akan membantu dalam pengambilan keputusan perusahaan.

perusahaan dalam setiap kegiatan operasionalnya tidak terlepas dari adanya transaksi. Transaksi tersebut apabila tidak ada pencatatan atau pembukuan akan tercipta kesalahan, salah satunya yaitu tidak sesuai jumlah yang ada di kas dengan catatan kas, akhirnya selisih tersebut akan digelapkan oleh beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab. Pencatatan transaksi diatur dalam Alquran surah Albaqarah ayat 282, yang sebagai berikut;

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب
 كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْءًا فَإِن
 كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ
 رِّجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا
 الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْ ءَ مُوَأْ أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ
 اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا

تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Yang artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Ayat diatas menjelaskan pentingnya pencatatan dalam bertransaksi, dalam ayat tersebut dijelaskan supaya dilakukan penulisan pada setiap transaksi. Penulisan transaksi juga dilakukan secara jujur dan ada saksi yang menyaksikan akad tersebut. Hal ini digunakan untuk pengawasan supaya penulis transaksi melakukannya dengan jujur dan benar. Sama halnya dengan setiap transaksi yang ada pada perusahaan, dimana seorang yang diberi wewenang seharusnya menuliskan segala transaksi dengan jujur dan benar dan diawasi oleh sistem perusahaan yang baik sehingga dapat menekan tingkat kecurangan pada perusahaan.

Bagian paling rawan dalam perusahaan yang sering terjadi kecurangan atau kesalahan yaitu bagian penerimaan dan pengeluaran kas, terkadang banyak kecurangan terjadi disini yang berasal dari *human error* atau kesalahan yang lain. Hal ini jika tidak diperhatikan oleh perusahaan maka akan dapat menggrogoti perusahaan tersebut yang bisa mengakibatkan kebangkrutan. oleh karena itu pengendalian internal dapat diterapkan disituasi tersebut dengan melakukan pengawasan dan hal yang lainnya.

Penerimaan kas merupakan segala kegiatan perusahaan atau lembaga yang dapat menambah kas. Sedangkan pengeluaran kas merupakan kegiatan perusahaan atau lembaga yang dapat mengurangi jumlah kas. Sedangkan pengendalian internal merupakan kegiatan yang dapat menghasilkan informasi, mengawasi, mengontrol, dan dapat memastikan supaya aset perusahaan tetap aman, dan semua yang ada dalam perusahaan tersebut bisa mengerti tentang aturan yang sudah dibuat dan memberikan jaminan keamanan pada kegiatan operasional perusahaan.

Perusahaan atau lembaga di Indonesia banyak jenisnya, dan yang menjadi daya tarik peneliti yaitu pada lembaga Koperasi. Koperasi yang tumbuh dan berkembang di Indonesia banyak jenisnya salah satunya yaitu koperasi simpan pinjam seperti halnya Koperasi Wanita Desa Bendosari. Koperasi Wanita Desa Bendosari yaitu Koperasi yang anggotanya para wanita yang ada pada desa tersebut, dan bergerak pada simpan pinjam. Koperasi Wanita sudah berdiri kurang lebih sepuluh tahun lebih dan anggota didalamnya sudah sampai tiga ratusan anggota.

Koperasi Wanita Desa Bendosari sudah banyak membantu para anggotanya dalam mengembangkan usahanya, membantu perekonomian para anggotanya, dan meminimalisir adanya rentenir. Koperasi Wanita Desa Bendosari didirikan dengan tujuan terutama untuk mensejahterakan anggota. Koperasi Wanita Desa Bendosari dilihat dari laporan keuangan dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan, berikut tabel laporan keuangan Koperasi Wanita Desa Bendosari yang diambil dari pendapatan dan beban, yang dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Pendapatan dan Beban Koperasi Wanita Desa Bendosari

Periode	Pendapatan	Beban
2016	88.372.100	67.786.600
2017	92.899.500	62.170.000
2018	112.614.698	79.177.098
2019	126.718.771	95.595.021
2020	167.557.000	130.854.500

Sumber : Koperasi Wanita Desa Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, 2022

Table 1.1 menunjukkan jumlah pendapatan dan beban dari Koperasi Wanita Desa Bendosari, dalam lima tahun kebelakang pendapatan dan juga beban mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan bertambahnya anggota karena banyaknya wanita desa yang akhirnya bergabung dan menggunakan jasa dari Koperasi Wanita Desa Bendosari sehingga penerimaan dan pengeluaran kas akan bertambah jumlahnya.

Perkembangan Koperasi Wanita Desa Bendosari pada setiap tahunnya yang semakin baik tidak terlepas dari pengawasan dan pengarahan pihak pengawas koperasi, sistem informasi akuntansi yang dikelola dengan sederhana yang ada

dalam koperasi mampu membuat koperasi wanita dapat memunculkan pengendalian internal yang baik yang dapat menekan tingkat kesalahan yang disebabkan oleh *human error* atau hal lainnya, dan dapat menghasilkan informasi keuangan yang sederhana yang mendapatkan pemeringkatan dari tingkat provinsi dengan laporan keuangan yang cukup baik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi terutama pada bagian penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada Koperasi Wanita Desa Bendosari dan melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Guna Pengendalian Internal Pada Koperasi Wanita Desa Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini yaitu tentang sistem informasi akuntansi dengan objek utamanya adalah Koperasi Wanita Desa Bendosari, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Wanita Desa Bendosari Kras Kediri?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Koperasi Wanita Desa Bedosari Kras Kediri?
3. Apa saja kendala yang terjadi dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Koperasi Wanita Desa Bendosari Kras Kediri dan bagaimana solusi yang tepat digunakan pada kendala tersebut?
4. Apa saja kendala yang terjadi dalam penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Koperasi Wanita Desa Bendosari Kras Kediri dan bagaimana solusi yang tepat digunakan pada kendala tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah, maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk :

1. Mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas guna pengendalian internal pada Koperasi Wanita desa Bendosari Kras Kediri.

2. Mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas guna pengendalian internal pada Koperasi Wanita desa Bendosari Kras Kediri.
3. Mendeskripsikan kendala yang terjadi beserta solusi dalam penerapan SIA penerimaan kas guna pengendalian internal pada Koperasi Wanita desa Bendosari Kras Kediri
4. Mendeskripsikan kendala yang terjadi beserta solusi dalam penerapan SIA pengeluaran kas guna pengendalian internal pada Koperasi Wanita desa Bendosari Kras Kediri

D. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian tersebut digunakan untuk upaya pengembangan ilmu pengetahuan tentang Sistem Informasi Akuntansi.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi penulis

Hasil penelitian, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan juga pengalaman untuk peneliti dalam memahami sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Wanita

b) Bagi pihak akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan, pengetahuan dan juga bisa dijadikan rujukan pada penelitian selanjutnya.

c) Bagi pihak Koperasi Wanita

Penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan, evaluasi, dan juga saran kepada pihak Koperasi Wanita agar dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan dan memajukan lembaga tersebut.

E. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dijadikan sebagai batasan dalam pembasahasan agar dapat menghindari terjadinya penyimpangan maupun melebarnya pembahasna pokok masalah dan penelitian akan terarah dan dapat memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas guna pengendalian internal pada Koperasi Wanita desa Bendosari Kras Kediri, dan kendala yang dihadapi oleh Koperasi Wanita Desa Bendosari Kras Kediri beserta solusi dari kendala tersebut.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk memperjelas isi kandungan dalam pembahasan diatas, maka penulis mempertegas makna yang terdapat dalam

pembahasan diatas, Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a) Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

SIA penerimaan kas merupakan catatan yang digunakan sebagai pelaksanaan aktivitas penerimaan uang dan penjualan tunai maupun berasal dari piutang yang digunakan untuk aktivitas perusahaan.²

b) Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

SIA pengeluaran kas menurut Mulyadi merupakan sebuah formulir, catatan, dan laporan yang digunakan sebagai pelaksana kegiatan baik menggunakan cek atau uang tunai yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan transaksi pada pembiayaan dalam mengelola perusahaan.³

c) Pengendalian Internal

Pengendalian internal menurut Romney dan Steinbart adalah rancangan dalam aktivitas perusahaan dalam melindungi aset perusahaan yang dapat menghasilkan informasi dan informasi tersebut digunakan untuk menghasilkan kebijakan.⁴

² Rini Suwartika Kusumadiarti, Ade Andriany, *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada CV Bintang Alpro Jakarta*, jurnal PETIK, Vol. 6, No. 1, Maret 2020, Hal. 42.

³ Rudi Bratamanggala dan Dwi Wijayanti, *Analisis sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas Terhadap Laba Perusahaan Di PT Batara Mega Krida Kencana*, jurnal Akuntansi, Vol 12, No. 1, 2018, Hal. 127

⁴ Dita Septyanasari, dkk, *Analisis Sistem dan Prosedur Pembelian Barang Lokal Dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Pada PT Pg Rajawali I Unit Pg Krebet Baru Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 28, No. 2, November 2015, Hal. 2

2. Secara Operasional

Kas merupakan aset lancar dalam sebuah perusahaan, Kas juga berperan penting dalam setiap kegiatan perusahaan, maka dari itu kas erlu pengelolaan yang baik supaya tidak terjadi adanya kecurangan, maupun kesalahan dalam pelaporan. Pengelolaan tersebut bisa menggunakan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas guna mencapai pengendalian internal yang baik.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdapat 6 (enam) bab yang terdiri dari sub bab sebagai perincian dari bab tersebut. Adapun sistematika penulisan skripsi penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

Bagian Awal dalam penulisan skripsi ini terdiri dari sampul depan dan sampul dalam, persetujuan pembimbing, pengesahan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran serta abstrak.

Bagian Utama dalam penullisan skripsi ini terdapat enam bab didalamnya, yaitu:

Bab I pendahuluan, yang didalamnya menjelaskan gambaran secara singkat apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini. bab 1 pendahuluan membahas beberapa unsur diantaranya latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II kajian pustaka, yang didalamnya mendiskripsikan tentang rumusan masalah yang ada pada pendahuluan yang berisikan teori yang dibahas pada penelitian dan berisikan tentang penelitian terdahulu.

Bab III metode penelitian, yang didalamnya menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, dan tahap-tahap dalam penelitian.

Bab IV hasil penelitian, yang didalamnya menjabarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang sesuai dengan topik dan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yang sudah dilakukan penganalisisan data.

Bab V pembahasan, yang didalamnya menjelaskan tentang pembahasan teori yang terdapat pada bab sebelumnya dan penjelasan temuan teori yang terjadi di lapangan.

Bab VI penutup, yang didalamnya terdiri dari kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang bersangkutan.

Bagian Akhir berisikan tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.